

Analisis Penerimaan Terhadap Sistem Akademik (SINAK) (Studi Kasus: SINAK STIKOM Bali)

I Komang Wijayana

STMIK STIKOM Bali

Jl. Raya Puputan No. 86, Renon – Denpasar, Telp: (0361) 244445

e-mail: komangwijayana@yahoo.com

Abstrak

Sinak merupakan sistem yang digunakan oleh dosen untuk menginputkan data perkuliahan dan materi, serta absensi perkuliahan. Sinak sangat membantu suatu proses perkuliahan mahasiswa dan membantu tugas dosen sebagai tenaga pengajar. Aktivitas perkuliahan sudah sangat bergantung pada sistem yang telah diimplementasikan. Sampai saat ini penelitian yang berkaitan dengan penerimaan user terhadap sistem belum ada dan belum dilakukan evaluasi. Permasalahan yang sering terjadi adalah keraguan terhadap sistem yang telah diimplementasikan. Sistem yang telah berjalan apakah dapat diterima dengan baik oleh pengguna yakni mahasiswa dan dosen sebagai tenaga pengajar. Permasalahan tersebut berdampak pada pengembangan sistem selanjutnya, dimana sistem sampai saat ini belum memiliki parameter pengukuran penerimaan user terhadap sistem dan perencanaan strategi pengembangan sistem. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisa data terhadap penerimaan user terhadap sistem. Hasil dari penelitian ini berupa hasil penerimaan user terhadap sistem dan tingkat kepuasan user terhadap sistem. Penelitian ini akan membahas tentang analisa sistem, tampilan sistem dan rekomendasi pertanyaan yang akan diberikan kepada user.

Kata kunci: TAM, Sinak, Sistem Informasi, Pengguna.

Abstract

Sinak is a system used by lecturers to input lecture and material data, as well as lecture attendance. Sinak is very helpful for the lecture process of students and helps the assignment of lecturers as teaching staff. Lecture activities are very dependent on the system that has been implemented. Until now, research related to user acceptance of the system does not yet exist and has not been evaluated. The problem that often occurs is doubts about the system that has been implemented. The system that has been running can be well received by users, namely students and lecturers as teaching staff. These problems have an impact on the development of the next system, where the system has not yet had the parameters of measuring user acceptance of the system and planning of system development strategies. In this study, data analysis will be conducted on user acceptance of the system. The results of this study are the results of user acceptance of the system and the level of user satisfaction with the system. This study will discuss system analysis, display systems and recommendation questions that will be given to the user.

Keywords: TAM, Sinak, Information System, Users.

1. Pendahuluan

TAM merupakan sebuah model yang biasa digunakan untuk meneliti dan mengukur penerimaan pengguna terhadap teknologi yang diperkenalkan oleh Davis. Saat ini TAM sendiri telah mengalami beberapa perubahan seiring dengan perkembangan teori mengenai model penerimaan, TAM2. dan TAM3. Ada banyak peneliti yang tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian di berbagai bidang dengan menggunakan TAM. Hal ini terlihat dari banyaknya penelitian TAM di berbagai bidang seperti dalam penerapan ERP (*Enterprise Resource Planning*), investigasi efek dari norma dan moderasi sebuah meta-analisis. Dalam bidang pendidikan, khususnya SINAK, penelitian yang menggunakan TAM juga sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan insinyur dari *asynchronous* SINAK sistem di perusahaan teknologi tinggi, juga dalam memverifikasi proses bagaimana mahasiswa mengadopsi dan menggunakan SINAK. Hasil yang bisa didapat dari pengimplementasian TAM salah satunya adalah dapat mengetahui aspek manakah pada sistem yang paling berpengaruh sehingga dapat memberi saran untuk pengembangan dan perancangan pada versi berikutnya.

Untuk faktor perilaku seperti yang telah disebutkan dalam penelitian adalah untuk mengurai TPB (*Theory of Planned Behavior*) ke dalam efisiensi diri, persepsi risiko, persepsi manfaat juga persepsi pengendalian. Hasil empiris dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa niat berkelanjutan pengguna SINAK ditentukan pula oleh efisiensi diri dan kepuasan terhadap penggunaan internet. Sedangkan, untuk faktor penerimaan pengguna terhadap teknologi oleh dijelaskan dengan menggunakan TAM (*Technology Acceptance Model*) yaitu guna menguraikan model konseptual derajat niat atau penerimaan pengguna sistem informasi atau teknologi baru. Penelitian ini juga mempelajari dari penelitian terdahulunya yaitu penelitian dari (Lu et al. 2010) yang melihat model penerimaan pengisian pajak *on-line* di Taiwan yaitu teori integrasi TAM dan TPB.

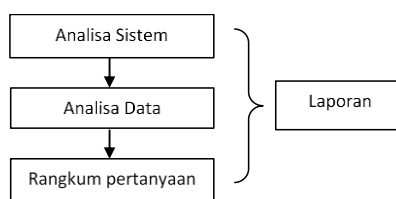
SINAK adalah salah satu proses bisnis perguruan tinggi yang telah memanfaatkan teknologi. proses yang tradisional telah dimanfaatkan dengan menggunakan teknologi, adapun proses yang ditangani oleh sistem SINAK adalah absensi *online*, dimana pendataan absensi *online* dilakukan dengan sistem permasalahan sebelumnya yang terjadi adalah absensi dilakukan secara manual sehingga proses perekapan akan memakan waktu yang lama. Dampak dari absensi *online* adalah dalam proses perekapan untuk ujian UTS serta UAS. Selain absensi proses yang ada dalam sistem SINAK adalah pencatatan dan *monitoring* materi perkuliahan yang telah berlangsung. Dengan dibangunnya sistem SINAK maka semua aktivitas yang telah berjalan secara tradisional telah memanfaatkan teknologi. Dengan melihat perkembangan tersebut maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana penerimaan *user* terhadap sistem yang telah berjalan saat ini, hal tersebut tentu menjadi suatu tolak ukur agar dapat mengembangkan suatu sistem menjadi lebih bermanfaat dan *user friendly*.

Theory Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang bisa dan dapat dipakai untuk mengetahui persepsi dan sikap operator terhadap SINAK. Penelitian ini menggunakan faktor keyakinan diri (*self-efficacy*), norma subyektif (*subjective norm*), dan aksesibilitas sistem sebagai variabel eksternal yang mempengaruhi persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap dan niat penggunaan. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa keyakinan diri, dan norma subyektif mempengaruhi niat untuk menggunakan sistem. Selain itu, norma subyektif juga mempengaruhi sikap. Hasil penelitian ini juga mendukung teori motivasi sosial bahwa tingginya keyakinan diri akan menghasilkan proses pembelajaran yang lebih aktif.

Dalam penelitian ini konstruk yang dipakai yaitu faktor organisasi (*Organizational Factor*), kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer (*Computer Efficacy*), persepsi tentang kegunaan (*Perceived Usefulness*), persepsi tentang kemudahan penggunaan (*Perceived of use*), sikap pengguna (*Attitude Toward Using*), niat untuk menggunakan (*Behavioral intention to Use*) dan kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual System Use*). Variabel tambahan yang mungkin memiliki pengaruh kecil terhadap penerimaan yaitu konstruk faktor organisasi (*Organizational Factor*) dan kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer (*Computer Efficacy*).

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari analisis terlebih dahulu, pengamatan terhadap sistem yang telah berjalan dan merumuskan permasalahan serta merangkum pertanyaan untuk menjelaskan kondisi *user* dalam menerima sistem.



Gambar 1. Tahapan penelitian.

2.1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data primer dalam suatu penelitian. Berdasarkan seberapa jauh peneliti berhubungan dengan subjek penelitian, metode pengumpulan data dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu metode pengamatan langsung, metode dengan pertanyaan dan metode khusus. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode pertanyaan, yaitu dengan pertanyaan tertutup yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Metode pengumpulan data yang akan peneliti lakukan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Teknik samplingnya penggunaan *purposive sampling* adalah mengambil *sampling* dari mahasiswa yang merupakan *informan key* dalam penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Responden yang akan diberikan untuk menjawab pertanyaan ini adalah mahasiswa yang terdiri dari 250 mahasiswa sebagai responden dan 15 dosen yang sebagai tenaga pengajar dan juga merupakan responden dalam penelitian ini. Responden dipilih secara acak untuk tersebarnya informasi tentang penggunaan sistem SINAK. Dari hasil jawaban responden akan dihitung menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5 % (Sugiyono, 2004). Maka sampel penelitian ini adalah sebanyak 157 orang (pembulatan ke atas):

$$\text{Dimana : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

- n = jumlah sampel
- N = Populasi
- e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$n = \frac{257}{1+(257 \times 0,0025)}$$

$$n = 156,46$$

Pertanyaan dirangkum dalam kuesioner dan skor jawaban dari masing-masing pertanyaan memiliki 5 pilihan yaitu :

- Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)
- Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- Skor 3 untuk jawaban Netral/ragu-ragu (N)
- Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
- Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)

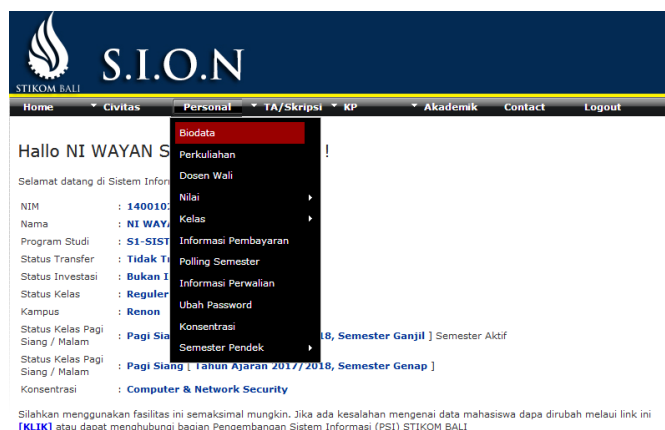
Kuesioner dikelompokkan ke dalam beberapa variabel untuk pengelompokan pertanyaan masing-masing komponen yang ada dalam sistem. Adapun contoh kuesioner yang dibagikan ke responden seperti pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Pertanyaan responden.

Desain Interface							
No	Label	Item	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	DII	Tata letak (<i>layout</i>) tampilan SINAK jelas dan konsisten					
2	DI2	Menu atau fasilitas yang terdapat pada SINAK jelas dan tidak membingungkan					
Kemampuan dan Skill Pengguna							
3	SP1	Saya memiliki kemampuan untuk menggunakan aplikasi sistem informasi khususnya SINAK					
4	SP2	Kemampuan saya dalam bidang IT memudahkan saya untuk menggunakan aplikasi SINAK					
Persepsi Kemudahan Penggunaan							
5	PEOU1	Aplikasi SINAK dapat diakses dengan mudah dari luar kampus ataupun melalui fasilitas kampus					
6	PEOU2	Susunan menu pada aplikasi SINAK mudah dipahami					
7	PEOU3	Fasilitas/fitur yang terdapat pada aplikasi SINAK mudah untuk digunakan					
8	PEOU4	Aplikasi SINAK mempermudah saya untuk melakukan interaksi dengan dosen lain dalam hal perkuliahan					
Persepsi Kemanfaatan							
9	PU1	Penggunaan SINAK meningkatkan efektivitas saya dalam mengerjakan tugas-tugas sebagai dosen					
10	PU2	Melalui SINAK saya mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait kegiatan sebagai dosen					

11	PU3	Dengan SINAK memungkinkan saya lebih cepat dalam mengerjakan tugas-tugas saya sebagai dosen
12	PU4	Saya menghemat waktu dan biaya dalam mencari informasi bimbingan dan konseling mahasiswa jika melalui SINAK
Sikap Penggunaan		
13	ATU1	Saya menerima model otorisasi <i>login</i> pada SINAK untuk keamanan <i>account</i> saya
14	ATU2	Saya menolak ditampilkannya identitas pribadi, saat saya berinteraksi dengan aplikasi SINAK
15	ATU3	Saya merasa bosan dengan <i>interface</i> /tampilan aplikasi SINAK
Perilaku untuk Tetap Menggunakan SINAK		
16	ITU1	Saya akan tetap menggunakan aplikasi SINAK untuk mendapatkan informasi mengenai tugas atau pekerjaan saya
17	ITU2	Saya akan menyarankan penggunaan SINAK kepada dosen yang belum menggunakan
Kondisi Nyata Penggunaan		
18	ASU1	Saya mengakses aplikasi SINAK secara rutin
19	ASU2	Saya mengakses SINAK selama minimal rata-rata 10 menit setiap kali mengunjunginya
20	ASU3	Secara keseluruhan saya merasa puas dengan kinerja aplikasi SINAK

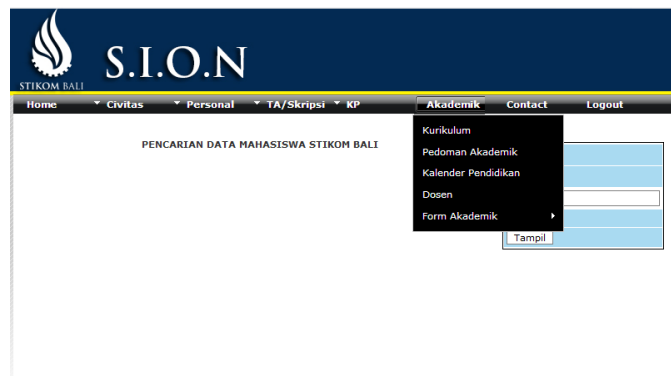
Pertanyaan pada tabel 1 diberikan kepada responden yang telah dikategorikan, hasil pertanyaan yang telah dijawab oleh responden diolah menggunakan SPSS. Tampilan sistem SINAK yang digunakan dalam sistem ini adalah sistem SION yang digunakan oleh seluruh mahasiswa untuk proses perkuliahan, adapun tampilan sistem yang dianalisis seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Tampilan SION (1).

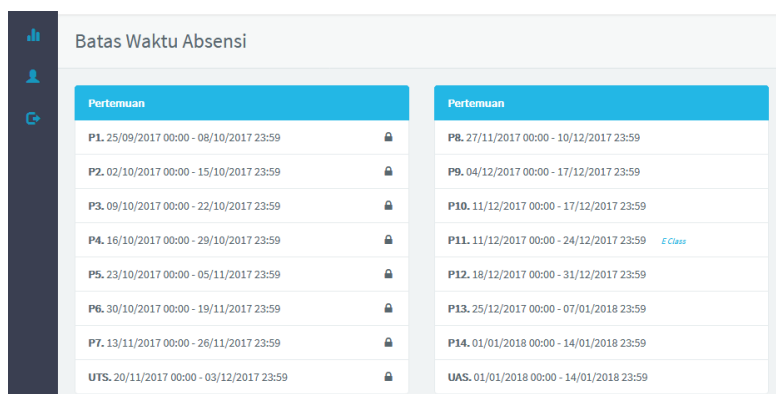


Gambar 3. Tampilan SION (2).

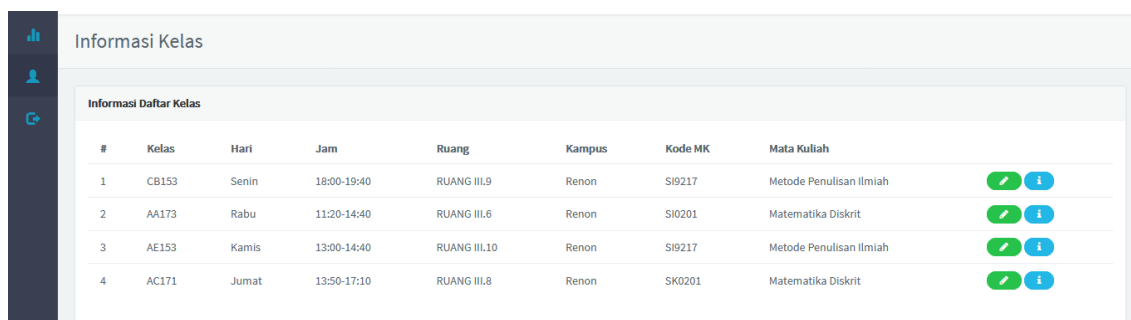


Gambar 4. Tampilan SION (3).

Selanjutnya tampilan berikut ini merupakan tampilan SINAK yang dimiliki oleh dosen, adapun sistem yang digunakan dan di analisa tampilan seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Tampilan SINAK (1).



Gambar 6. Tampilan SINAK (2).

Tampilan dari SINAK telah digunakan untuk kuesioner dalam penerimaan *user* terhadap sistem yang telah diimplementasikan.

4. Simpulan

Hasil dari penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa sistem digunakan oleh mahasiswa dan dosen. dalam analisa data dirangkum beberapa pertanyaan. Adapun pengelompokan variabel dalam pertanyaan tersebut adalah desain *interface*, kemampuan *skill* pengguna, persepsi kemudahan pengguna, persepsi kemanfaatan, sikap pengguna, perilaku tetap menggunakan SINAK dan kondisi nyata pengguna. Variabel yang telah ditentukan dikelompokkan sesuai dengan data yang telah di kelompokkan.

Daftar Pustaka

- [1] Iqbal, S. & Bhatti, Z.A., 2015. An Investigation of University Student Readiness towards M-learning using Technology Acceptance Model. , 16(4), pp.83–104.
- [2] Rob Edmunds, Thorpe, M. & Conole, G., 2012. Student attitudes towards and use of ICT in course study, work and social activity : a technology acceptance model approach.
- [3] Alshibly, H., 2014. An Empirical Investigation into Factors Influencing the Intention to Use E-learning System : An Extended Technology Acceptance Model. *British Journal of Applied Science & Technology*, 4(17), pp.2440–2457.
- [4] Cheung, R. & Vogel, D., 2013. Predicting user acceptance of collaborative technologies : An extension of the technology acceptance model for e-learning. , (April).